

## ABSTRAK

Tujuan utama dari pemberlakuan sistem otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah serta menambah kekuatan fiskal daerah melalui program andalan daerah sehingga mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja Modal secara parsial dan simultan pada pemerintah kota dan kabupaten di Jawa Timur periode 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder diperoleh dari data yang digunakan adalah Laporan Realisasi APBD yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia ([www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Dana Bagi Hasil, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata kunci : Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Khusus (DAK) Dan belanja modal.

## **ABSTRACT**

*The main objective of the enactment of the regional autonomy system is to increase the independence and competitiveness of the region and increase the fiscal strength of the region through the mainstay of the regional program so as to reduce fiscal disruption of the central government. This study aims to determine the effect of Revenue Sharing Funds (DBH) and Special Allocation Funds (DAK) on capital expenditure partially and simultaneously on the municipal and district governments in East Java in the period of 2017. The research method used is a quantitative method using secondary data obtained from The data used is the APBD Realization Report that has been published by the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ([www.djpb.depkeu.go.id](http://www.djpb.depkeu.go.id)). The data collection method used is documentation. The analysis of this study is multiple linear regression analysis using SPSS. The results showed that partially Revenue Sharing Revenues did not significantly influence Capital Expenditure, while Special Allocation Funds had a significant effect on Capital Expenditures. Revenue Sharing and Special Allocation Funds have a significant effect on capital expenditure.*

*Keywords : Revenue Sharing Funds (DBH), Special Allocation Funds (DAK) and capital expenditure.*